

ABSTRAK

Latar belakang: Preeklampsia merupakan salah satu komplikasi pada kehamilan yang dapat timbul pada usia kehamilan lebih dari 20 minggu, yang ditandai dengan hipertensi. Salah satu variasi genetik yang berperan terhadap kejadian preeklampsia adalah variasi genetik AGT rs699, yang berperan dalam mengatur tekanan darah pada sistem RAA, serta perubahan renal dan vaskular selama masa kehamilan. Hubungan variasi genetik AGT rs699 terhadap luaran neonatal pada penderita preeklampsia berbeda pada setiap populasi, namun pada populasi Melayu di Kota Jambi belum diketahui. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan polimorfisme gen angiotensinogen (AGT) rs699 terhadap luaran neonatal pada penderita preeklampsia di Kota Jambi.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* berdasarkan bayi berat lahir rendah, kelahiran prematur, dan asfiksia neonatorum. Total subjek pada penelitian ini yaitu 36 pasien ibu hamil dengan preeklampsia. Penelitian ini menggunakan metode genotyping ARMS-PCR. Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan uji chi square.

Hasil: Pasien preeklampsia dengan genotip CC dan CT lebih berisiko untuk terjadi bayi berat lahir rendah, kelahiran prematur, dan asfiksia neonatorum, namun tidak bermakna secara statistik ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Polimorfisme gen angiotensinogen (AGT) rs699 tidak berhubungan terhadap luaran neonatal pada penderita preeklampsia di Kota Jambi.

Kata Kunci: Polimorfisme, Preeklampsia, AGT rs699, Luarannya Neonatal, Populasi Melayu